

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Empat TPS masing-masing memiliki luas lahan 48 m<sup>2</sup>, 120 m<sup>2</sup>, 40 m<sup>2</sup>, dan 80 m<sup>2</sup> secara beruntun TPS Serangan, Mandala Krida, Bumijo dan Purawisata. Dengan luas lahan tersebut, setiap harinya masing-masing TPS memiliki ritasi kendaraan sebanyak 2 kali, 2 kali, 6 kali, dan 3 kali. Dengan jumlah sampah masuk sebesar TPS Serangan (261.46 m<sup>3</sup>), TPS Mandala Krida (418.07 m<sup>3</sup>), TPS Bumijo (511.73 m<sup>3</sup>), TPS Purawisata (435.03 m<sup>3</sup>).
2. Jumlah pemulung (sektor informal) yang terdapat di Empat TPS sebanyak 27 orang, dengan jumlah pemulung tertinggi terdapat di TPS Bumijo sebanyak 12 orang, yang terendah terdapat di TPS Serangan yaitu 3 orang. Selebihnya 4 orang terdapat di TPS Mandala Krida dan 8 orang di TPS Purawisata.
3. Jumlah sampah yang diambil pemulung bervariasi di setiap TPSnya. TPS Purawisata dapat diambil sebanyak 978 kg/hari (11.17 m<sup>3</sup>), TPS Serangan 610 kg/hari (4.59 m<sup>3</sup>), TPS Mandala Krida 738 kg/hari, (8.79 m<sup>3</sup>), dan TPS Bumijo 1407 kg/hari (18.08 m<sup>3</sup>).
4. Persentasi sampah yang diambil terbanyak adalah jenis botol plastik yaitu 76.65 %, selanjutnya jenis kardus snack sebanyak 74.56 %, selebihnya jenis kardus, putihan, kertas, kaleng, arsip, kantong plastik, besi, kaca, seng, yaitu 67.60 %, 51.49 %, 35.03 %, 22.19 %, 16.43 %, 8.12 %, 7.54 %, 5.67 %, dan 1,21 %.
5. Sehingga dengan data jumlah sampah masuk dibandingkan dengan sampah yang berhasil diambil oleh pemulung, terjadi 40 % reduksi. Untuk sampah di TPS Purawisata 48.69 %, TPS Serangan 47.82 %, TPS Mandala Krida 46.19 %, dan 47.37 % di TPS Bumijo.



## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diusulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa sektor pemulung yang keberadaannya tidak ingin disebut sebagai “pemulung”. Oleh sebab itu penggunaan pekerja rongsok lebih di inginkan untuk merujuk pada kegiatan yang mereka lakukan di TPS.
2. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai alur proses dan nilai jual barang rongsok terhadap aspek ekonomi
3. Hendaknya para pekerja (pemulung) dapat lebih spesifik dalam pemilahan sampah sehingga dapat memaksimalkan pengolahan di TPS serta dapat menjadi tambahan pemasukan bagi pemulung itu sendiri.